

**PENGUNAAN MEDIA FILM ANIMASI JAMAL LAELI UNTUK MENINGKATKAN  
KETERAMPILAN BERBICARA PADA ANAK KELOMPOK A  
DI TK NEGERI 2 POTO TANO**

(Aldi Krismayani<sup>1</sup>), (Fahrudin<sup>2</sup>), (Abdul Kadir Jaelani<sup>3</sup>)

(<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Keguruan  
dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia)

Alamat e-mail: (<sup>1</sup>ajj\_fkip@unram.ac.id)

**ABSTRACT**

*The purpose of this study is to improve the speaking skills of group A children in Kindergarten Negeri 2 Poto Tano through the use of Jamal Laeli's animated film media. The type of research used is classroom action research (PTK). The data collection method is observation and documentation with qualitative descriptive data analysis by looking at the learning process and learning outcomes of children's speaking skills. The subjects in this study are group A children at Kindergarten Negeri 2 Poto Tano which totals 16 children. The results of this study show that there was an increase in the use of animation film media "Jamal Laeli" in the first cycle was carried out well by obtaining 62.5% and in the second cycle it increased to 92% with the category of very well implemented. Then in the first cycle, there were 11 children who got the category of developing according to expectations (BSH) of 69% and 5 children with the category of starting to develop (MB) of 31%. Meanwhile, in the second cycle, there was an increase of 16 students in the very well developed category (BSB) of 100%. Thus, it can be concluded that the use of the animation film media "Jamal Laeli" can improve the speaking skills of group A children at Kindergarten Negeri 2 Poto Tano.*

*Keywords: animated film, speaking skills*

**ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan berbicara pada anak kelompok A di TK Negeri 2 Poto Tano melalui penggunaan media film animasi Jamal Laeli. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian tindakan kelas (PTK). Metode pengumpulan data adalah observasi dan dokumentasi dengan analisis data deskriptif kualitatif dengan melihat proses pembelajaran dan hasil belajar keterampilan berbicara anak. Subjek dalam penelitian ini adalah anak kelompok A di TK Negeri 2 Poto Tano yang berjumlah 16 anak. Hasil penelitian ini menunjukkan terjadi peningkatan pada penggunaan media film animasi "Jamal Laeli" pada siklus I terlaksana dengan baik dengan memperoleh 62,5% dan pada pada siklus II meningkat menjadi 92% dengan kategori terlaksana dengan sangat baik. Kemudian keterampilan berbicara pada siklus I terdapat 11 anak mendapatkan kategori berkembang sesuai dengan harapan (BSH) 69% dan 5 anak dengan kategori mulai berkembang (MB) 31%. Sedangkan pada siklus II, mengalami peningkatan 16 peserta didik dikategori berkembang sangat baik (BSB) 100%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media film animasi "Jamal Laeli" dapat meningkatkan keterampilan berbicara pada anak kelompok A di TK Negeri 2 Poto Tano.

**Kata Kunci: film animasi, keterampilan berbicara**

## **A. Pendahuluan**

Pembinaan melalui pemberian stimulasi dan pengalaman belajar anak usia dini disesuaikan dengan tahapan dan karakteristik perkembangan anak yang di golongan berdasarkan usia dan standar capaian yang harus dikuasai. (Anggraini dkk, 2019).

Salah satu aspek perkembangan yang perlu untuk diperhatikan yaitu aspek perkembangan bahasa. Karena keterampilan bahasa atau berbicara ini diperlukan sebagai dasar bagi anak untuk berinteraksi dengan orang lain. Sehingga begitu pentingnya perkembangan bahasa untuk anak usia dini sebagai sarana untuk berkomunikasi dengan sesama agar anak dapat dengan mudah memahami informasi yang disampaikan serta dapat menyampaikan pendapat/pikiran yang ingin disampaikan (Jaelani dkk, 2022). Menurut Purnama (dalam Safitri dkk, 2022) Berbicara adalah suatu keterampilan berbahasa yang berkembang pada kehidupan anak, yang didahului oleh keterampilan menyimak dan pada masa tersebutlah kemampuan berbicara dipelajari.

Berdasarkan aspek kemahiran bahasa, keterampilan berbicara adalah salah satu keterampilan terpenting yang akan diperoleh dan dikuasai siswa, karena berbicara adalah salah satu aspek keterampilan bahasa yang produktif, artinya kemampuan seseorang untuk menyampaikan gagasan, pikiran, atau perasaan sehingga orang lain dapat memahami gagasan yang ada dalam pikiran pembicara (Agustin & Mindaudah, 2022).

Karakteristik dan perkembangan anak yang berbeda-beda dalam tingkat capaian perkembangannya mengakibatkan suatu perbedaan perkembangan termasuk pula pada keterampilan berbicara. Tidak semua anak memiliki keterampilan berbicara yang baik, banyak individu terutama di kalangan anak-anak mengalami kesulitan dalam mengembangkan keterampilan berbicara.

Munasih dan Nurjaman (2018) mengatakan bahwa masih banyak anak usia 4-5 tahun kurang mampu berbicara dengan lancar dan jelas. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu metode pembelajaran yang digunakan kurang efektif dan menyenangkan, kurangnya media

yang digunakan untuk merangsang kemampuan berbicara anak usia 4-5 tahun, kurangnya motivasi dalam memberikan apresiasi kepada anak yang sudah berbicara dengan lancar. Selain itu, Keterbatasan guru dalam penggunaan media pembelajaran merupakan salah satu faktor hambatan dalam proses pembelajaran. Anak membutuhkan media yang lebih kompleks yang mampu memudahkan anak untuk mengenal lebih banyak kosa kata atau untuk menambah perbendaharaan kata agar mampu untuk menguasai perkembangan bahasa dan keterampilan berbicara anak secara optimal. Kurangnya keterampilan berbicara anak menyebabkan anak belum mampu mengungkapkan apa yang dirasakan dan apa yang dipikirkannya.

Berdasarkan pada observasi awal yang peneliti lakukan pada anak kelompok A di TK Negeri 2 Poto Tano, bahwa 10 dari 16 anak keterampilan berbicaranya masih belum berkembang sesuai harapan dan 2 diantaranya belum berkembang. Hal tersebut ditemukan dari hasil wawancara dengan guru kelompok A bahwa anak masih sulit untuk

menjawab atau mengulang cerita, serta berkomunikasi dengan orang lain. Selain itu, kurangnya penggunaan media pembelajaran dalam pemberian stimulasi untuk meningkatkan keterampilan berbicara anak menjadi penyebab kurangnya keterampilan berbicara anak

Salah satu solusi untuk mengatasi permasalahan kurangnya keterampilan berbicara anak adalah dengan menggunakan media pembelajaran yang dapat meningkatkan keterampilan berbicara anak. Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi kepada siswa dengan cara yang memungkinkan mereka mencapai tujuan akademik mereka. Media yang dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan berbicara anak yaitu dengan memanfaatkan film animasi sebagai media pembelajaran. Pakpahan (dalam Ovaliani dkk, 2023) menyatakan bahwa media animasi adalah media yang menggabungkan indera pada media audio dan media visual yakni indera penglihatan dan pendengaran sebagai perantara dalam menyampaikan isi.

Penggabungan antara dua media ini dapat menyajikan isi tema pembelajaran kepada

Dengan adanya media audio visual dalam bentuk film animasi mampu menarik perhatian anak dan dapat dijadikan sebagai stimulus yang tepat bagi anak, dimana dalam film animasi tersebut terdapat kalimat sehari-hari yang mudah dipahami oleh anak dan dapat membuat suasana pembelajaran yang kondusif. Keterampilan berbicara pada anak dapat dibentuk dengan membuat suasana pembelajaran yang kondusif sehingga anak merasa lebih nyaman dan percaya diri (Nurfadniati dkk, 2022).

Maka media audio visual dalam bentuk film animasi merupakan metode pembelajaran yang tepat untuk memberikan kesempatan kepada anak dalam meningkatkan keterampilan berbicaranya. Penggunaan media pembelajaran berupa film animasi memungkinkan siswa dapat belajar lebih menyenangkan karna belajar menggunakan film animasi sangat menarik untuk anak kelompok A karena dapat menyenangkan hati anak dengan membawa masuk ke

dalam imajinasinya dan dapat menikmatinya. Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Penggunaan Media Film Animasi Jamal Laeli Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Anak Kelompok A”**.

### **B. Metode Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi dan dokumentasi. Sedangkan metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan menggunakan teknik persentase untuk melihat tingkat keterampilan berbicara anak yang dicapai selama proses pembelajaran

Subjek dalam penelitian ini adalah anak kelompok A berjumlah 16 anak yang terdiri dari 7 anak laki-laki dan 9 anak Perempuan di TK Negeri 2 Poto Tano. Objek dalam penelitian ini mengenai penggunaan media film animasi “Jamal Laeli” untuk meningkatkan keterampilan berbicara pada anak kelompok A. Untuk memperoleh data dan informasi dalam penelitian Tindakan kelas ini maka

pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi dan dokumentasi.

**C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

**1. Hasil Penelitian**

**a. Siklus I**

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan pada dua kali pertemuan di siklus I. Data yang diperoleh berdasarkan hasil observasi penggunaan media film animasi “Jamal Laeli” untuk meningkatkan Keterampilan berbicara anak kelompok A selama proses tindakan berlangsung.

**Tabel 1: Hasil Observasi Penggunaan Media Film Animasi “Jamal Laeli” Siklus I**

No	Aspek yang Diamati	Jumlah
1	Film animasi dapat menarik perhatian anak.	4
2	Film animasi dapat menumbuhkan antusias anak.	4
3	Film animasi dapat membangkitkan rasa percaya diri anak pada saat menceritakan kembali cerita yang telah ditonton.	4
4	Film animasi memuat gambar yang jelas.	6
5	Film animasi memuat suara yang jelas didengar.	6
6	Film animasi sesuai dengan yang terjadi di kehidupan nyata.	6
7	Film animasi memuat bahasa yang sering digunakan sehari-hari.	6
8	Film animasi dapat ditangkap oleh penalaran anak.	4
9	Film animasi menggunakan bahasa yang dimengerti oleh anak usia 4-5 tahun.	4

10	Film animasi dapat menyampaikan pesan dengan jelas.	6
11	Film animasi dapat mengembangkan kosa kata baru anak.	5
<b>Persentase</b>		<b>62,5%</b>

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan terhadap penggunaan media film animasi “Jamal Laeli” pada siklus I, skor yang diperoleh pada pertemuan pertama yaitu 27 dengan dengan persentase 61,36%. Pada pertemuan kedua jumlah skor yang diperoleh yaitu 28 dengan persentase 63,63% dengan skor akhir 55 dengan persentase 62,5% dikategorikan terlaksana dengan baik.

**Tabel 2: Hasil Observasi Keterampilan Berbicara Siklus I**

Nama	Nilai	Kategori
AW	72.9	BSH
AP	69.7	BSH
AS	69.7	BSH
AH	68.7	BSH
BS	65.6	BSH
DA	67.6	BSH
FP	70.8	BSH
MA	71.8	BSH
MC	65.6	BSH
NP	65.6	BSH
PR	44.7	MB
RS	42.6	MB
RH	45.8	MB
RN	47.9	MB
SU	47.9	MB
YA	71.8	BSH
<b>Anak kategori MB 5 : 31%</b>		
<b>Anak kategori BSH 11 : 69%</b>		

Dari hasil observasi keterampilan berbicara pada anak

kelompok A di TK Negeri 2 Poto Tano. Pada siklus I ini dari 16 peserta didik terdapat 11 anak dengan kategori berkembang sesuai dengan harapan (BSH) 69% dan 5 anak dengan kategori mulai berkembang (MB) 31%. Pada penelitian di siklus I ini keterampilan berbicara anak mengalami peningkatan tetapi belum mencapai hasil yang optimal yaitu sebesar 85% sehingga butuh perbaikan pada siklus II.

**b. Siklus II**

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan pada dua kali pertemuan di siklus II. Data yang diperoleh berdasarkan hasil observasi penggunaan media film animasi “Jamal Laeli” untuk meningkatkan Keterampilan berbicara anak kelompok A selama proses tindakan berlangsung.

**Tabel 3: Hasil Observasi Penggunaan Media Film Animasi “Jamal Laeli” Siklus II**

No	Aspek yang Diamati	Jumlah
1	Film animasi dapat menarik perhatian anak.	8
2	Film animasi dapat menumbuhkan antusias anak.	8
3	Film animasi dapat membangkitkan rasa percaya diri anak pada saat menceritakan kembali cerita yang telah ditonton.	8
4	Film animasi memuat gambar yang jelas.	8

5	Film animasi memuat suara yang jelas didengar.	7
6	Film animasi sesuai dengan yang terjadi di kehidupan nyata.	7
7	Film animasi memuat bahasa yang sering digunakan sehari-hari.	6
8	Film animasi dapat ditangkap oleh penalaran anak.	7
9	Film animasi menggunakan bahasa yang dimengerti oleh anak usia 4-5 tahun.	7
10	Film animasi dapat menyampaikan pesan dengan jelas.	7
11	Film animasi dapat mengembangkan kosa kata baru anak.	8
<b>Persentase</b>		<b>92%</b>

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti terhadap penggunaan media film animasi “Jamal Laeli” pada siklus II, skor yang diperoleh pada pertemuan pertama yaitu 38 dengan persentase 86,36%. Pada pertemuan kedua jumlah skor yang diperoleh yaitu 43 dengan persentase 97,72% dan skor akhir 81 dengan persentase 92% dikategorikan terlaksana dengan sangat baik, karena telah mencapai indikator keberhasilan 75% dan penelitian dihentikan pada siklus II

**Tabel 4: Hasil Observasi Keterampilan Berbicara Siklus II**

Nama	Nilai	Kategori
AW	93.7	BSB
AP	86.3	BSB
AS	83.2	BSB
AH	84.3	BSB

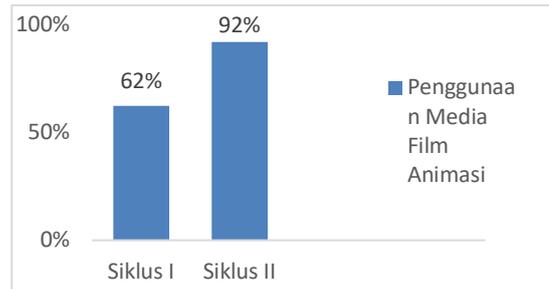
BS	90.6	BSB
DA	87.4	BSB
FP	87.4	BSB
MA	90.6	BSB
MC	89.5	BSB
NP	86.3	BSB
PR	83.3	BSB
RS	84.3	BSB
RH	84.3	BSB
RN	80.2	BSB
SU	80.2	BSB
YA	90.6	BSB

**Anak kategori BSB 11 : 100%**

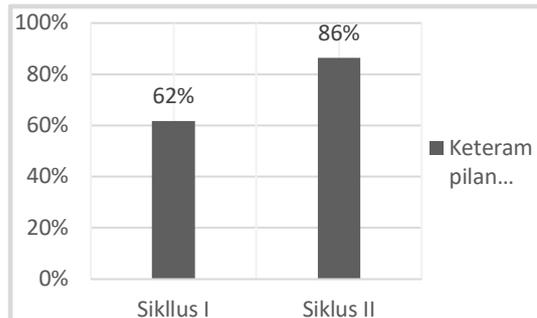
Berdasarkan hasil observasi pada siklus II, terkait dengan meningkatnya keterampilan berbicara pada anak kelompok A TK Negeri 2 Poto Tano, 16 peserta didik dikategori berkembang sangat baik (BSB) 100%. Maka dari hasil perbaikan di siklus II ini, keterampilan berbicara anak mengalami peningkatan dan dapat disimpulkan bahwa penelitian ini mencapai indikator keberhasilan yaitu sebesar 85% sehingga penelitian ini dapat dihentikan pada siklus II.

Berikut ini grafik hasil observasi penggunaan media film animasi Jamal Laeli pada anak kelompok A di TK Negeri 2 Poto Tano:

Grafik 1 Peningkatan Penggunaan Media Film Animasi Jamal Laeli



Grafik 2 Peningkatan Keterampilan Berbicara



## 2. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa keterampilan berbicara anak dari siklus I dan siklus II mengalami peningkatan setelah penggunaan media film animasi Jamal Laeli. Adapun penjelasan dari hasil hasil observasi yang dilakukan peneliti sebagai berikut:

### a. Pelaksanaan Penggunaan Media Film Animasi “Jamal Laeli” Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Pada Anak Kelompok A TK Negeri 2 Poto Tano.

Pada tahapan tindakan yang dilakukan melalui penggunaan media film animasi “Jamal Laeli” pada siklus I. Hasil data yang diperoleh pada pertemuan pertama dan pertemuan

kedua memperoleh skor 55 dengan persentase 62,5% dikategorikan terlaksana dengan baik, tetapi hasil yang diperoleh belum maksimal. Kemudian pada hasil penelitian disiklus II terlihat peningkatan pada pertemuan pertama dan pertemuan kedua memperoleh skor 81 dengan persentase 92% dengan kategori terlaksana dengan sangat baik.

**b. Peningkatan Keterampilan Berbicara Anak Kelompok A di TK negeri 2 Poto Tano.**

Pada tahapan tindakan penelitian yang telah dilakukan mengenai keterampilan berbicara anak kelompok A di TK Negeri 2 Poto Tano. Pada siklus II dilaksanakan selama dua kali pertemuan. Pada siklus I ini menunjukkan dari 16 peserta didik terdapat 11 anak dengan kategori berkembang sesuai dengan harapan (BSH) 69% dan 5 anak dengan kategori mulai berkembang (MB) 31%. Sedangkan pada siklus II, seluruh peserta didik 16 dikategori berkembang sangat baik (BSB) 100%. Dan penelitian dihentikan pada siklus II.

Berdasarkan perolehan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media film animasi

“Jamal Laeli” dalam meningkatkan keterampilan berbicara anak kelompok A di TK Negeri 2 Poto Tano dapat dilaksanakan dengan baik dan mencapai tujuan yang diharapkan.

Keberhasilan penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Gupitasari (2019) “Peningkatan Keterampilan Berbicara Anak Melalui Media Film Animasi “Jamal Laeli” menyatakan hasil dari penelitian menunjukkan bahwa keterampilan berbicara anak dapat meningkat melalui penggunaan media film animasi Jamal Laeli. Hal ini dapat dilihat dari indikator keberhasilan penelitian keterampilan berbicara yang mencapai hasil pratindakan sebesar 41,22%, kemudian pada Siklus I menjadi 53%, dan pada Siklus II telah memenuhi indikator keberhasilan sebesar 84%.

**E. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penggunaan media film animasi Jamal Laeli untuk meningkatkan keterampilan berbicara anak kelompok A. Pada siklus I penggunaan media film animasi Jamal Laeli berada pada kategori terlaksana dengan baik dan dengan memperoleh 62,5%. Pada siklus II penggunaan media film animasi Jamal Laeli

meningkat menjadi 92% dan berada pada kategori terlaksana dengan sangat baik. Keterampilan berbicara pada siklus I menunjukkan dari 16 peserta didik terdapat 11 anak dengan kategori berkembang sesuai dengan harapan (BSH) 69% dan 5 anak dengan kategori mulai berkembang (MB) 31%. Sedangkan pada siklus II 16 anak dikategori berkembang sangat baik (BSB) 100%. Dapat disimpulkan bahwa penggunaan media film animasi “Jamal Laeli” dapat meningkatkan keterampilan berbicara pada anak kelompok A di TK Negeri 2 Poto Tano.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Anggraini, V., Yulsyofriend, Y., & Yeni, I. (2019). Stimulasi perkembangan bahasa anak usia dini melalui lagu kreasi minangkabau pada anak usia dini. *Pedagogi: Jurnal Anak Usia Dini Dan Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 73-84.
- Jaelani, A. K., Suarta, I. N., & Astini, B. N. (2023). Identifikasi Pemanfaatan Alat Permainan Edukatif (APE) dalam Mengembangkan Bahasa Anak. *Journal of Classroom Action Research*, 5(1), 33-40.
- Safitri, N., Fahrudin, Rachmayani, I., & Astini, B. N. (2022). Efektivitas Penggunaan Media Kartu Bergambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Kelompok B Di Tk Islam Nurul Iman Tahun Ajaran 2021/2022. *Jurnal Mutiara Pendidikan*, 2(2), 48-55.  
[Http://Doi.Org/10.29303/Jmp.V2i2.3546](http://doi.org/10.29303/Jmp.V2i2.3546)
- Agustin, R. D., & Mindaudah, M. (2022). Pengaruh Media Film Animasi terhadap Keterampilan Berbicara pada Anak Usia Dini. *Journal of Education Research*, 3(2), 70-80.
- Munasih, A., & Nurjaman, I. (2018). Upaya meningkatkan kemampuan berbicara melalui metode Tanya jawab pada anak usia 4-5 tahun. *Ceria: Jurnal Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1), 1-1
- Ovaliani, L. V., Fahrudin, F., Jaelani, A. K. ., & Astini, B. N. . (2023). Pengaruh Penggunaan Media Animasi Terhadap Keterampilan Menyimak Anak Kelompok B di PAUD Al-Hikmah Kediri Tahun 2023. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(4), 2287–2292.  
<https://doi.org/10.29303/jipp.v8i4.1708>
- Nurfadniati, Habibi, M. M. ., Jaelani, A. K., & Astini, B. N. . (2022). Meningkatkan Keterampilan Berbicara Melalui Media Boneka Tangan. *Journal of Classroom Action Research*, 4(4).  
<https://doi.org/10.29303/jcar.v4i4.2356>